

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sesuai dengan kodratnya, manusia sebagai makhluk sosial, yang tidak dapat hidup sendiri, akan tetapi saling bergantung pada orang lain. Kodrat tersebut membawa implikasi perlunya siswa dikenalkan dengan pelajaran ilmu sosial atau IPS. Pelajaran IPS merupakan suatu mata pelajaran yang berkaitan dengan pola hubungan antara manusia yang satu dengan yang lain, yang dikaji dalam kajian teoritis dan praktek. Begitu penting dan krusialnya konsep pendidikan sosial bagi kehidupan manusia, maka dipandang amat dibutuhkan penanaman konsep tersebut kepada anak sejak dini yakni sejak jenjang Sekolah Dasar. Saat guru menyajikan pelajaran IPS harus lebih mengoptimalkan peran aktif siswa dalam mempelajari sebuah paradigma ilmu pengetahuan sosial yakni dengan memberikan keleluasaan kepada siswa dalam meraih dan mempelajari, bertanya, berdialog langsung, merumuskan masalah, menganalisis masalah, serta memecahkan masalah dalam kehidupan sosial yang dihadapi siswa (Suprayekti, 2007 : 4.36). Oleh karena itu dalam penyajian materi itulah guru harus memiliki kompetensi sebagai modal penunjang keberhasilan anak. Sebagaimana UU No. 14 / 2005, Undang – Undang tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa guru harus memiliki 4 kompetensi yaitu: Kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Namun meskipun guru memiliki segudang kemampuan dan kompetensi yang ada, bukan suatu jaminan bahwa pembelajaran akan berhasil yang hanya karena kepandaian dan kepiawaian guru. Karena dalam hal ini yang menjadi

faktor keberhasilan belajar tidak hanya dari faktor guru saja, tetapi ada faktor lain yang juga turut menentukan keberhasilan siswa. Faktor itu adalah dari siswa sendiri. Siswa sebagai komponen dalam pendidikan dituntut dapat mengimbangi dengan cara lebih pro aktif. Karena tanpa hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, maka tidak akan mungkin terjadi proses pembelajaran yang dapat mencapai tujuan secara optimal. Apalagi terhadap materi pembelajaran tertentu yang dianggap membosankan. Maka bukan barang aneh jika siswa terkadang rendah motivasi, kurang tertarik pada pelajaran, merasa ogah-ogahan dan sulit menerima materi dari guru. Ini suatu masalah yang secara umum dapat dijumpai di berbagai institusi pendidikan, khususnya terhadap pembelajaran non eksak seperti halnya pelajaran IPS.

Demikian pula, kondisi yang terjadi di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang. Dari observasi awal yang dilakukan saat pembelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang tidak jauh berbeda permasalahan yang dihadapi dari kondisi riil yang terjadi secara umum di institusi pendidikan lainnya. Pada saat pembelajaran IPS banyak anak-anak yang kurang memperhatikan guru, guru belum menerapkan metode inovatif, guru belum menggunakan media, aktivitas belajar rendah dan hasil penguasaan materi dan taraf ketuntasan anak juga rendah. Dari kondisi awal diketahui masih (1) Siswa yang bekerja sama masih rendah dari 25 anak hanya 15 anak atau 60%;(2) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar hanya 10 anak atau 40%;(3) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya kepada guru hanya 12 anak atau 48%;(4) Siswa yang berani menyampaikan pendapat hanya 10 anak atau 40%. Selain aktivitas yang rendah, hasil belajar siswapun masih rendah

yakni hanya 12 siswa atau 48% yang memperoleh nilai di atas KKM atau telah tuntas berdasarkan KKM 70,00.

Berpijak dari keadaan yang terjadi di sekolah tempat penelitian inilah , maka agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas IV tersebut dilaksanakan alternatif melalui penerapan strategi Jigsaw dengan menggunakan media pembelajaran sata kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pemilihan alternatif dengan menerapkan strategi Jigsaw yang berbasis media lokal sangat beralasan karena strategi Jigsaw merupakan model pembelajaran yang inovatif yang bersifat kooperatif dan termasuk pembelajaran aktif. Dengan Strategi Jigsaw anak akan lebih inten dalam memperhatikan guru dan mengoptimalkan kegiatan belajar. Dengan strategi ini pula anak akan lebih interaktif dan dapat mengutarakan ide gagasan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan guru. Selain alasan itu, penggunaan media pembelajaran juga akan lebih mendekatkan konsep yang disampaikan saat pembelajaran untuk dapat diterima secara mudah oleh siswa. Melalui strategi Jigsaw dan penggunaan media pembelajaran, diharapkan guru akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Melalui strategi Jigsaw dan penggunaan media pembelajaran, diharapkan guru akan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian tentang, peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam melalui strategi Jigsaw berbasis media lokal pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah pada penelitian ini, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan strategi Jigsaw berbasis media lokal dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 ?”.

Adapun indikator peningkatan aktivitas belajar anak dapat dilihat dari: (1) Kerja sama siswa; (2) Intensitas berpendapat/menyampaikan pendapat; (3) Siswa mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran.

2. Apakah penerapan strategi Jigsaw berbasis media lokal dapat meningkatkan hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013 ?.

Indikator dari rumusan masalah kedua dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan hasil belajar anak dengan berpedoman pada nilai KKM 70,00.

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada setiap kegiatan sudah seharusnya mentargetkan suatu tujuan. Apabila sebuah perencanaan kegiatan telah dilaksanakan maka sebelumnya harus mengetahui terlebih dahulu tujuan dari kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini memiliki tujuan:

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam pada siswa kelas IV di SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Penerapan strategi Jigsaw berbasis media lokal untuk meningkatkan aktivitas belajar IPS tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Penerapan strategi Jigsaw berbasis media lokal untuk meningkatkan hasil belajar IPS tentang Sumber Daya Alam pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Sewurejo kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Siswa

- a. Agar meningkatkan aktivitas belajar IPS tentang sumber daya alam dengan menerapkan strategi Jigsaw berbasis media lokal.
- b. Meningkatkan hasil belajar IPS tentang sumber daya alam pada siswa dengan penerapan strategi Jigsaw berbasis media lokal.

### 2. Bagi Guru

- a. Memberikan petunjuk bagi guru terhadap penggunaan strategi Jigsaw berbasis media lokal.

b. Meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan strategi yang bervariasi dalam menyampaikan materi pembelajaran di sekolah.

### 3. Bagi Sekolah.

Bagi sekolah dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan pemberdayaan kompetensi guru dan siswa melalui pembelajaran interaktif serta dapat dijadikan sebagai upaya mengevaluasi terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran di sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Sebagai upaya memberikan pedoman dan menambah khasanah keilmuan tentang penerapan strategi inovatif yang lebih mengedepankan pembelajaran aktif pada siswa diantaranya menerapkan strategi Jigsaw berbasis media.